

Desember 24, 2024

## [Rapat Koordinasi Universitas: Menuju Universitas Baru Berbasis Agamis dan Berdaya Saing Tinggi](#)

[Berita](#), [News](#)



Pada tanggal 24 Desember 2024, Untag Samarinda mengadakan rapat koordinasi untuk membahas visi transformasi besar menuju universitas baru yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan zaman. Rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Biro, Lembaga, Unit dan tenaga kependidikan (tendik), ini bertujuan untuk menyusun langkah-langkah strategis dalam mewujudkan universitas yang berbasis agamis, berwawasan kewirausahaan, berlandaskan *good governance*, dan *green Campus*.

Dalam sambutannya, Pj Untag Ibu **Dr.Evi Kurniasari Purwaningrum, S.Psi., M.Psi., Psikolog** menekankan bahwa untuk menghadapi tantangan global, universitas harus berubah. “Kita harus mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku kita dengan sentuhan Agama. Universitas ini harus berbasis agamis, ikhlas dalam setiap langkah, dan selalu mengedepankan disiplin waktu dalam bekerja. Kita harus menjadi contoh dalam hal ketepatan waktu dan tanggung jawab,” ujarnya.

Lebih lanjut, Pj Rektor mengungkapkan pentingnya transformasi menuju *Entrepreneur University*, yang mendorong mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. “Lulusan kita harus tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi untuk siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif,” lanjutnya.

Dalam kesempatan yang sama, Pj Rektor juga menggarisbawahi komitmen untuk menjadikan Untag Samarinda sebagai *Good Governance University*. “Dengan prinsip-prinsip *good governance*, kita akan menciptakan kampus yang transparan, akuntabel, responsive, indepent dan berkeadilan memiliki integritas dalam pengelolaannya,” tambahnya.

Tidak kalah pentingnya, universitas juga akan berfokus pada upaya menciptakan *Green Campus* yang mendukung keberlanjutan lingkungan. “Kami ingin memastikan bahwa kampus kita menjadi tempat yang ramah lingkungan. Mengurangi dampak negatif terhadap alam dan mempromosikan gaya hidup berkelanjutan adalah bagian dari tanggung jawab kita sebagai lembaga pendidikan, contoh sederhana mengurangi penggunaan botol minum kemasan diganti dengan botol tumbler yang dibawa masing2 dosen atau tendik selagi melaksanakan rapat seperti ini ” kata beliau.

Selanjutnya, untuk mewujudkan visi tersebut,Pj Rektor menguraikan langkah-langkah konkret yang harus diambil. Salah satunya adalah dengan meningkatkan disiplin waktu di seluruh lini universitas. “Disiplin waktu harus menjadi budaya yang tidak bisa ditawar, baik di kalangan dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Kita harus tepat waktu dalam setiap aspek pekerjaan, mulai dari pertemuan akademik hingga kegiatan operasional kampus.

Selain itu, universitas akan melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi keahlian masing-masing dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. “Melalui evaluasi ini, kita akan lebih memahami potensi masing-masing individu dan memetakan keahlian yang dapat dikembangkan lebih lanjut,” ujar Pj Rektor.

Salah satu upaya penting lainnya adalah pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. “Pelatihan-pelatihan ini akan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dan tendik harus terus berkembang untuk dapat beradaptasi dengan kurikulum dan sistem pendidikan yang terus berubah.

Terkait dengan kurikulum, Pj Rektor menegaskan bahwa Untag Samarinda akan mengimplementasikan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). “Kurikulum berbasis OBE ini akan memastikan bahwa setiap mata kuliah memiliki hasil pembelajaran yang jelas dan terukur, yang kemudian akan diimplementasikan dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Dengan langkah-langkah ini, Untag Samarinda berkomitmen untuk bergerak maju menuju transformasi besar, mewujudkan visi sebagai universitas yang berbasis agama, berjiwa kewirausahaan, menerapkan *good governance*, dan berwawasan lingkungan. “Semua perubahan ini membutuhkan perubahan mendalam dalam pola pikir, sikap, dan perilaku kita. Dan yang terpenting, kita harus menjaga nilai-nilai agama sebagai landasan dalam setiap langkah perubahan ini,”.

Rapat koordinasi ini menjadi awal perjalanan panjang bagi Untag Samarinda untuk mewujudkan visi dan misinya, menciptakan universitas yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

*Penulis : Infokom*